

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	MTs Ahmad Yani Jabung
Nama Guru	:	Muhammad Badrul Huda, S.Pd
Mata Pelajaran	:	Informatika
Kelas/Semester	:	VIII A / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit

### 1. Identifikasi

**Peserta didik:** Peserta didik secara umum sudah memiliki akun media sosial namun masih kurang memahami batasan etika dan dampak hukum dari perundungan di dunia maya.

**Materi Pelajaran:** Menjelaskan cyberbullying dan jenis-jenisnya

**Dimensi Profil Lulusan:** Penalaran Kritis, Kreativitas, Komunikasi, Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cinta kepada Diri dan Sesama, Cinta kepada Lingkungan

### 2. Desain Pembelajaran

**Capaian Pembelajaran:** Peserta didik mampu memahami, mengidentifikasi berbagai jenis cyberbullying, dan menerapkan perilaku beretika di dunia digital.

**Lintas Disiplin Ilmu:** Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Bimbingan Konseling

**Kemitraan Pembelajaran:** Kementerian Kominfo, Siberkreasi, Kepolisian (Unit Cyber Crime)

**Tujuan Pembelajaran:**

1. Peserta didik dapat mendefinisikan cyberbullying dengan tepat berdasarkan pemahaman diri.
2. Peserta didik mampu mengklasifikasikan 5 jenis cyberbullying dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik dapat merumuskan solusi pencegahan cyberbullying sebagai perwujudan cinta kepada sesama.

**Topik Pembelajaran:** Mengenal Cyberbullying dan Jenis-Jenisnya

**Model:** Problem-Based Learning

**Metode:** Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Presentasi

### 3. Pengalaman Belajar

**Kegiatan Awal:**

1. Guru membuka dengan salam dan doa (Cinta kepada Tuhan YME).
2. Guru menanyakan kabar dan melakukan cek emosi siswa (Cinta Diri).
3. Guru memberikan apersepsi berupa cerita singkat tentang komentar negatif di internet.
4. Penjelasan tujuan pembelajaran dan motivasi.

**Kegiatan Inti:**

1. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil.
2. Guru menyajikan beberapa cuplikan kasus interaksi di media sosial.
3. Siswa menganalisis kasus tersebut untuk menentukan mana yang termasuk cyberbullying dan jenisnya (Penalaran Kritis).
4. Siswa mendiskusikan dampak tindakan tersebut terhadap lingkungan digital (Cinta Lingkungan).
5. Siswa membuat poster digital kampanye anti-cyberbullying (Kreativitas).
6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan posternya (Komunikasi).

**Kegiatan Penutup:**

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama.

2. Melakukan refleksi diri tentang perilaku di media sosial.
3. Guru memberikan penguatan karakter untuk selalu menghargai sesama.
4. Doa penutup dan salam.

#### 4. Asesmen Pembelajaran

**Asesmen Awal:** Tanya jawab lisan mengenai pengalaman melihat atau mengalami ketidaknyamanan di media sosial.

**Asesmen Proses:** Observasi rubrik diskusi kelompok dan penilaian keaktifan saat presentasi.

**Asesmen Akhir:** Tes tertulis berupa analisis studi kasus baru dan pembuatan kampanye singkat.

Mengetahui,  
Malang, 17 April 2026

Kepala Sekolah

Guru

**Muroihatul Jannah, M.Pd**

**Muhammad Badrul Huda, S.Pd**

### Lampiran 1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama	:	.....
Kelas	:	VIII
Materi	:	Menjelaskan cyberbullying dan jenis-jenisnya

#### Langkah Kerja:

1. Amatilah video atau teks kasus yang diberikan oleh guru.
2. Identifikasi perilaku pelaku dan perasaan korban dalam kasus tersebut.
3. Kategorikan tindakan tersebut ke dalam jenis cyberbullying (Flaming, Harassment, Denigration, dll).
4. Diskusikan solusi yang bisa dilakukan oleh saksi (bystander).
5. Susunlah sebuah pesan positif untuk menghentikan perilaku tersebut.

#### Pertanyaan Reflektif:

1. Jika kamu berada di posisi korban, apa hal pertama yang akan kamu lakukan?
2. Bagaimana cara kamu memastikan bahwa jarimu tidak menyakiti orang lain di internet?

### Lampiran 2. Bahan Ajar

#### A. Ringkasan Materi

Cyberbullying adalah perundungan dengan menggunakan teknologi digital yang dapat terjadi di media sosial, platform chatting, platform bermain game, dan ponsel. Ini adalah perilaku berulang yang ditujukan untuk menakuti, membuat marah, atau mempermalukan mereka yang menjadi sasaran. Beberapa jenis cyberbullying yang umum antara lain: Flaming (perselisihan online yang kasar), Harassment (gangguan terus-menerus), Denigration (fitnah), Impersonation (menyamarkan sebagai orang lain), Outing (menyebarkan rahasia orang lain), dan Exclusion (pengucilan dari grup online). Memahami hal ini penting untuk membangun lingkungan digital yang sehat.

#### B. Sumber Belajar Tambahan

**Video Pembelajaran:** [https://www.youtube.com/watch?v=isH\\_HkF7L\\_g](https://www.youtube.com/watch?v=isH_HkF7L_g)

**Artikel/Simulasi:** <https://www.unicef.org/indonesia/child-protection/apa-itu-cyberbullying>

### Lampiran 3. Instrumen Asesmen

#### A. Daftar Pertanyaan/Soal Tes

1. Apa perbedaan utama antara bullying fisik dengan cyberbullying?
2. Sebutkan dan jelaskan 3 jenis cyberbullying yang sering terjadi di media sosial!
3. Mengapa tindakan 'Exclusion' dalam grup WhatsApp kelas bisa dikategorikan sebagai cyberbullying?
4. Apa dampak psikologis yang mungkin dialami korban cyberbullying?

#### B. Rubrik Penilaian Kinerja

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Penalaran Kritis	Belum mampu mengidentifikasi jenis cyberbullying dalam kasus.	Mampu mengidentifikasi 1-2 jenis cyberbullying dengan bantuan guru.	Mampu mengidentifikasi jenis cyberbullying secara mandiri dengan tepat.	Mampu menganalisis jenis cyberbullying dan memberikan argumen yang sangat logis.

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Skor 1 (Kurang)</b>	<b>Skor 2 (Cukup)</b>	<b>Skor 3 (Baik)</b>	<b>Skor 4 (Sangat Baik)</b>
Kreativitas Kampanye	Pesan kampanye tidak jelas dan tidak menarik.	Pesan kampanye jelas namun kurang menarik secara visual.	Pesan kampanye jelas, menarik, dan menggunakan bahasa yang baik.	Pesan sangat inspiratif, estetika tinggi, dan sangat persuasif.
Komunikasi	Pasif dalam diskusi dan presentasi.	Berpartisipasi dalam diskusi namun kurang jelas saat presentasi.	Berbicara dengan jelas dan mampu menjawab pertanyaan saat presentasi.	Sangat komunikatif, artikulasi jelas, dan mampu memimpin jalannya diskusi.
Etika & Sikap	Tidak menunjukkan empati terhadap kasus yang dibahas.	Mulai menunjukkan empati namun masih sering bercanda tidak pada tempatnya.	Menunjukkan sikap menghargai dan empati yang baik selama pembelajaran.	Menunjukkan komitmen tinggi untuk menjaga etika dan mengajak orang lain berbuat baik.